

ANALISIS PERMINTAAN IMPOR BARANG MODAL DI INDONESIA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



KK
C 656 / 97
Mon
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Diajukan oleh :

MERCY MONICA

No. Pokok : 049113794

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN IMPOR BARANG MODAL
DI INDONESIA

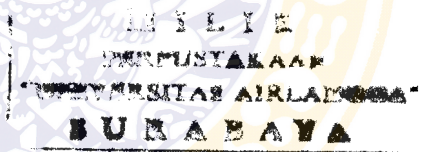
DIAJUKAN OLEH :

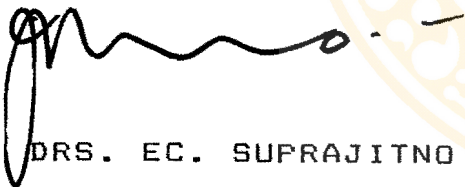
MERCY MONICA

No. Pokok : 049113794

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,




DRS. EC. SUPRAJITNO

TANGGAL 08-07-1997

KETUA JURUSAN,


DRS. EC. SOEKARNOTO

TANGGAL 20.8.1997

SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN IMPOR BARANG MODAL
DI INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :

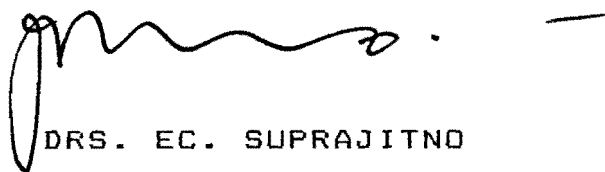
MERCY MONICA

No. Pokok : 049113794

SKRIPSI INI TELAH SIAP DIUJI

SURABAYA, 21-04-1997.

DOSEN PEMBIMBING,



DRS. EC. SUPRAJITNO

ABSTRAKSI

Sejak menurunnya harga minyak bumi di pasar internasional peranan ekspor non migas diperlukan untuk mendanai pembangunan. Pemerintah berupaya dengan berbagai kebijaksanaan untuk mendorong laju ekspor non migas.

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang memegang peranan baik dalam ekspor non migas maupun dalam PDB. Sebagai sektor yang menghasilkan komoditi unggulan, maka Indonesia harus dapat bersaing dengan negara lain untuk mendapatkan pasar bagi produknya baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yaitu dengan berusaha meningkatkan mutu barang tersebut. Untuk itu diusahakan suatu pengalihan teknologi untuk mengungguli produk-produk dari negara lain dengan pengawasan mutu yang lebih ketat dan penggunaan mesin-mesin baru yang lebih efisien dan efektif namun dalam memenuhi kebutuhan tersebut masih menghadapi hambatan. Hambatan tersebut disebabkan penyediaan barang-barang yang dibutuhkan diantaranya barang modal tidak terpenuhi oleh produksi dalam negeri dan untuk memenuhinya barang-barang tersebut masih harus diimpor.

Peranan pemerintah dalam kebijaksanaan yang dikeluarkan sehubungan dengan impor barang modal maupun barang dan bahan lainnya yang diperlukan oleh industri manufaktur sangat dibutuhkan. Dengan adanya peranan pemerintah diharapkan dapat mendukung pembangunan sektor industri manufaktur.